

**LAPORAN AKHIR MAHASISWA**  
**PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 SD 1 JATIMULYO**



**Disusun Oleh:**

**Muhammad Argy Syahputra Rizky**

**NIM 2000026119**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI**

**NAMA PERGURUAN TINGGI**

**2023**

**LEMBAR VALIDASI**  
**LAPORAN KKN KAMPUS MENGAJAR 5**

**SD 1 JATIMULYO**  
**Maladan, Jatimulyo, Kec. Dlingo, Kab. Bantul**

**MUHAMMAD ARGY SYAHPUTRA RIZKY**  
**2000026119**

**Laporan ini telah disusun sesuai dengan format yang telah ditentukan Program  
Kampus Mengajar 5**

**Yang memverifikasi,**  
**DPL KKN Universitas Ahmad Dahlan**

**Beni Suhendra Winarso S.E., M.Si.**  
**NIY. 60010371**

## LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR MAHASISWA

Nama Kegiatan : Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

### Mahasiswa

1. Nama Lengkap : Muhammad Argy Syahputra Rizky
2. NIM : 2000026119
3. NPSN Sekolah : 20400674
4. Sekolah Penugasan : SD 1 Jatimulyo
5. Nama DPL : Dr. Nurul Hidayah, M.Si., Psikolog
6. Nama Koordinator PT : Fariz Setyawan, S.Pd., M.Pd.

Guru Pamong

Dosen Pembimbing Lapangan



Sania Fara Alfridayani

Dr. Nurul Hidayah, M.Si., Psikolog

NUPTK. 1155779680130003

NIDN. 0027067401

Mengetahui/Menyetujui\*



Wajiran, S.S., M.A., Ph.D

NIY. 60030482

\*pimpinan PT

## ISI LAPORAN

### A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan bersama tim pada hari Kamis tanggal 16 Februari 2023, saya melihat bahwa SD 1 Jatimulyo membutuhkan banyak sekali perhatian dan perbaikan pada seluruh aspek sekolah termasuk sarana dan prasarana sekolah.

Hal pertama yang perlu diperhatikan adalah kondisi bangunan sekolah. Kondisi bangunan sekolah SD 1 Jatimulyo memiliki banyak sekali kerusakan akibat dampak dari bencana banjir besar pada bulan November tahun 2017. Kerusakan akibat dampak dari bencana banjir besar tersebut dapat terlihat pada plafon dari setiap ruangan yang ada di sekolah. Selain itu, colokan yang ada di sekolah juga tidak seluruhnya dapat digunakan dan bahkan beberapa colokan sudah menjadi sarang tawon. Hal tersebut wajar dapat terjadi karena tidak adanya perbaikan pada fasilitas tersebut yang menyebabkan tawon mengambil alih colokan untuk dijadikan sarang.

Berbicara tentang sarang tawon, di SD 1 Jatimulyo, sarang tawon bukanlah hal yang aneh karena sarang tawon sudah seperti bagian dari setiap ruangan yang ada di SD 1 Jatimulyo. Bahkan, pada salah satu kamar mandi di SD 1 Jatimulyo, terdapat 8 sarang tawon dalam satu kamar mandi. Selain itu, dalam setiap ruang kelas di SD 1 Jatimulyo, terdapat setidaknya 1 sarang tawon. Bahkan di ruang kelas 3 di SD 1 Jatimulyo, terdapat 4 sarang tawon.

Tidak cukup sampai di situ, pada ruang kelas 2, kondisinya jauh lebih memprihatinkan. Tidak ada meja dan kursi yang tersusun di dalam ruang kelas 2. Yang ada hanya tumpukan meja dan kursi yang sudah rusak, berlobang, kotor, dan berjamur. Kondisi yang sama juga terdapat di ruang kelas 5 dan ruang kelas 6, namun tidak terlalu memprihatinkan seperti di ruang kelas 2.

Meskipun sarana dan prasarana yang ada di SD 1 Jatimulyo dapat dikatakan memprihatinkan, terdapat satu hal lagi yang jauh lebih memprihantinkan daripada sarana dan prasarana tersebut. Hal yang jauh lebih memprihantinkan daripada sarana dan prasarana di SD 1 Jatimulyo adalah jumlah murid yang ada di SD 1 Jatimulyo. Jumlah murid yang ada di SD 1 Jatimulyo hanya berjumlah 12 murid. Jumlah yang bahkan tidak lebih banyak daripada sarang tawon yang ada di sekolah tersebut.

Dengan kondisi seperti itu, seharusnya pemerintah melakukan Tindakan terhadap sekolah tersebut seperti menutup atau menggabungkan sekolah tersebut dengan sekolah lainnya agar murid yang ada di SD 1 Jatimulyo dapat merasakan kegiatan belajar mengajar seperti bagaimana seharusnya.

## **B. Perancangan Program**

Hasil perancangan program dan pelaksanaan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) adalah lahirnya 14 program kerja yang terbagi menjadi beberapa kategori seperti program kerja literasi yang berjumlah 3 program kerja, program kerja numerasi yang berjumlah 1 program kerja, program kerja lainnya yang berjumlah 6 program kerja, dan program kerja *Ramadhan* yang berjumlah 4 program kerja.

14 program kerja tersebut telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan arahan dan bimbingan dari pihak sekolah dan DPL yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan dari murid SD 1 Jatimulyo.

## **C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar**

Daftar mitra yang terlibat dalam penugasan program Kampus Mengajar adalah guru pamong, wali kelas 3, dan operator sekolah.

Bentuk kolaborasi dari guru pamong dalam penugasan program Kampus Mengajar adalah memberikan informasi, arahan, dan bimbingan kepada saya dan tim terkait dengan pelaksanaan program kerja yang melibatkan seluruh murid SD 1 Jatimulyo.

Bentuk kolaborasi dari wali kelas 3 dalam penugasan program Kampus Mengajar adalah memberikan informasi, arahan, dan bimbingan kepada saya dan tim terkait dengan pelaksanaan program kerja yang melibatkan murid kelas 3 SD 1 Jatimulyo. Selain itu, bentuk kolaborasi dari wali kelas 3 dalam penugasan program Kampus Mengajar adalah memberikan informasi terkait jadwal dan agenda sekolah yang membutuhkan bantuan dari saya dan tim.

Bentuk kolaborasi dari operator sekolah dalam penugasan program Kampus Mengajar adalah menjadi penghubung antara saya dan tim dengan kepala sekolah.

#### **D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid**

Pelaksanaan AKM Kelas di SD 1 Jatimulyo hanya dilaksanakan oleh 1 murid yang bernama Putri Afika Febriana. Meskipun hanya dilaksanakan oleh 1 murid, tetapi murid tersebut menunjukkan peningkatan yang dapat dibuktikan dari hasil AKM Kelas. Pada hasil *Pre-Test* AKM Kelas, Putri Afika Febriana mendapatkan hasil 50% untuk tes literasi dan 60% untuk tes numerasi. Kemudian pada *Post-Test* AKM Kelas, Putri Afika Febriana berhasil mendapatkan 75% untuk tes literasi dan 80% untuk tes numerasi.

#### **E. Implementasi Program**

Program yang sudah terlaksana yang berkaitan dengan literasi adalah yang pertama program Literasi Sebelum Pembelajaran. Program ini dilakukan setiap hari pada minggu pertama penugasan dengan cara meminta murid untuk membaca buku yang mereka pilih selama 15 menit. Kemudian, program yang sudah terlaksana yang berkaitan dengan literasi adalah *FUNLISH*. Program ini dilakukan pada hari Jumat tanggal 19 Mei 2023 dengan cara memaparkan materi dasar tentang Bahasa Inggris yaitu pelafalan huruf alfabet dalam Bahasa Inggris. Yang terakhir, program yang sudah terlaksana yang berkaitan dengan literasi adalah Mengajari Membaca. program ini dilakukan setiap hari selama penugasan yang dilakukan dengan cara mengajari murid yang masih memiliki masalah dalam membaca.

Program yang sudah terlaksana yang berkaitan dengan numerasi adalah Pembelajaran Numerasi. Program ini dilakukan setiap hari selama penugasan dengan cara mengajari murid yang masih memiliki masalah dalam numerasi seperti perkalian, pembagian, dll.

#### **F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program**

Hal baik yang didapatkan dari program yang sudah saya dan tim lakukan adalah peningkatan kemampuan siswa pada bidang literasi dan numerasi. Tetapi, peningkatan kemampuan siswa tersebut bukan tanpa tantangan. Justru tantangan yang saya dan tim hadapi jauh lebih berat daripada biasanya karena saya dan tim harus menghadapi anak-anak yang menjadi korban dari ketidak harmonisan keluarga serta anak-anak yang menjadi korban dari buruknya pola asuh orang tua. Dua hal tersebut menjadi tantangan terberat bagi saya dan tim karena kedua hal tersebut sudah berada jauh di luar kendali saya dan tim. Meskipun berada jauh di luar kendali saya dan tim, tantangan tersebut

masih memiliki solusi untuk diselesaikan. Solusi untuk menyelesaikan tantangan tersebut adalah dengan kesabaran. Tidak ada solusi lain untuk menyelesaikan tantangan tersebut selain dengan kesabaran.

#### **G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar**

Kegiatan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam penugasan program Kampus Mengajar adalah bimbingan rutin yang diadakan setiap pekan pada hari Minggu jam 8 pagi. Pada kegiatan tersebut, mahasiswa diminta untuk menceritakan Kembali apa saja yang sudah dilakukan selama satu pekan di sekolah. Selain itu, kegiatan tersebut juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mencurahkan isi hati dan masalah yang dialami selama satu pekan yang berkaitan dengan sekolah.

#### **H. Kesimpulan dan Saran**

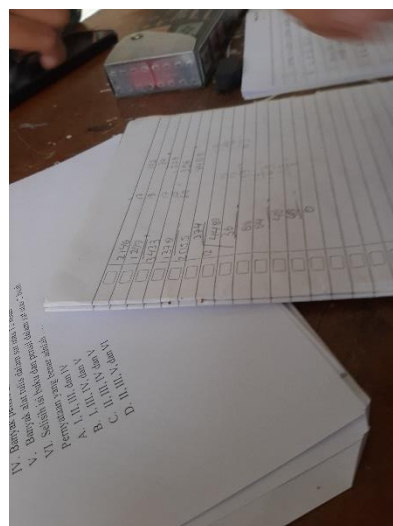
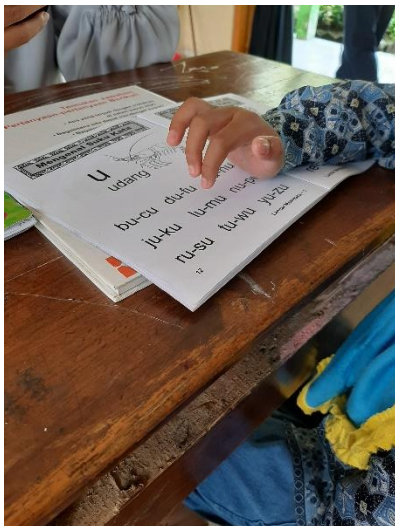
Kesimpulan dari laporan akhir ini adalah meskipun di SD 1 Jatimulyo terdapat banyak sekali kekurangan dan banyak sekali tantangan, hal tersebut dapat saya dan tim atasi dengan kesabaran yang pada akhirnya kesabaran tersebut berbuah manis yaitu peningkatan kemampuan murid SD 1 Jatimulyo pada bidang literasi dan numerasi.

Saran yang dapat saya berikan untuk mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar 6 dan kebetulan mendapat sekolah penugasan di SD 1 Jatimulyo adalah lapangkan dada kalian karena satu-satunya solusi atas tantangan yang ada di SD 1 Jatimulyo hanya kesabaran. Tidak ada solusi lain untuk menyelesaikan tantangan tersebut selain dengan kesabaran. Selain itu, mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar 6 dan kebetulan mendapat sekolah penugasan di SD 1 Jatimulyo tidak perlu membuat program kerja yang banyak hanya untuk sekedar membuat laporan awal, laporan mingguan, dan laporan akhir. Cukup buat program kerja literasi dan numerasi karena murid SD 1 Jatimulyo masih memiliki banyak masalah pada kedua bidang tersebut. Jika masalah pada kedua bidang tersebut dirasa sudah terselesaikan, baru membuat program kerja lainnya. Karena, jika masalah pada kedua bidang tersebut belum terselesaikan, terutama pada bidang literasi, maka program kerja selain itu akan percuma dilakukan karena murid di SD 1 Jatimulyo belum bisa menerima instruksi yang sedikit kompleks.

Saran yang dapat saya berikan untuk pemerintah adalah tolong berikan perhatian kalian kepada SD 1 Jatimulyo karena sekolah tersebut benar-benar memerlukan perhatian dari kalian. Banyak masalah di SD 1 Jatimulyo yang memerlukan perhatian dari pemerintah dan mungkin hanya pemerintah yang dapat menyelesaikan masalah tersebut. Jadi, sekali lagi tolong berikan perhatian kalian kepada SD 1 Jatimulyo karena sekolah tersebut benar-benar memerlukan perhatian dari kalian.

## I. Lampiran

Berikut ini saya lampirkan dokumentasi implementasi program kerja yang saya dan tim lakukan selama masa penugasan program Kampus Mengajar 5 di SD 1 Jatimulyo.





Berikut ini saya lampirkan dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait dengan program Kampus Mengajar 5.

